

Global

Data ketenagakerjaan terbaru meningkatkan harapan bahwa Federal Reserve akan memangkas suku bunga minggu depan. ADP, perusahaan pemroses penggajian, melaporkan bahwa perusahaan swasta memangkas 32.000 pekerja pada bulan November, dibandingkan dengan 47.000 penambahan pada bulan Oktober, dan jauh di bawah perkiraan kenaikan 40.000 oleh para ekonom. Pasar memperkirakan peluang pemangkasan suku bunga sebesar 89% ketika Federal Reserve bertemu pada 9-10 Desember, menurut alat CME FedWatch. Dow Jones Industrial Average naik 408,44 poin, atau 0,86%, dan ditutup pada level 47.882,90. S&P 500 diperdagangkan naik 0,30% dan ditutup pada level 6.849,72, sementara Nasdaq Composite naik 0,17% dan ditutup pada level 23.454,09. Saham-saham yang terekspos pada perdagangan kecerdasan buatan menjadi penghambat terbesar bagi indeks acuan utama AS pada hari Rabu, setelah The Information melaporkan bahwa Microsoft memotong kuota penjualan perangkat lunak yang terkait dengan kecerdasan buatan. Nama-nama perusahaan teknologi besar lainnya, termasuk Nvidia dan Broadcom turun. Microsoft membantah klaim dalam laporan tersebut, yang menyebabkan saham sedikit pulih dalam perdagangan setelah jam kerja.

Domestik

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terus mengupayakan peningkatan jumlah saham beredar di publik atau *free float*. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan likuiditas di pasar modal Indonesia. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal, Keuangan Derivatif dan Bursa Karbon Inarno Djajadi mengatakan, OJK sedang menyusun untuk kebijakan *free float* yang baru. Dalam hal ini mengubah perhitungan jumlah *free float* pada saat pencatatan perdana. Hal ini diharapkan sesuai dengan filosofi saham *free float* sebagai saham yang dapat diperdagangkan oleh publik dan diharapkan dapat meningkatkan likuiditas pasar. Selain itu, mewajibkan perusahaan baru tercatat untuk mempertahankan minimal *free float* saat tercatat selama 1 tahun setelah pencatatan.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.600 - 16.660. Pasar Obligasi Indonesia menunjukkan volume transaksi permintaan yang kuat paska lelang. Secara keseluruhan, obligasi acuan 5-tahun (FR104) memimpin reli di awal sesi, diikuti oleh obligasi acuan 10-tahun (FR103). Permintaan tetap terlihat kuat meskipun ada sedikit peningkatan imbal hasil khususnya pada seri tenor 1 tahun meningkat menjadi 5,01% dari 4,95% pada lelang sebelumnya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	Balance of Trade OCT	A\$4.385B	A\$3.707B	A\$4.2B
GB	S&P Global Construction PMI NOV		44.1	45
EA	Retail Sales MoM OCT		-0.1%	0.3%
EA	Retail Sales YoY OCT		1%	1.1%
US	Initial Jobless Claims NOV/29		216K	220.0K
EA	ECB Lane Speech			

**“Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	2-Dec	3-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.30	6.26	(0.63)
INA 10 YR (USD)	4.93	4.92	(0.30)
UST 10 YR	4.09	4.06	(0.57)

INDEXES	2-Dec	3-Dec	%
IHSG	8617.04	8611.79	(0.06)
LQ45	854.74	849.18	(0.65)
S&P 500	6829.37	6849.72	0.30
DOW JONES	47474.46	47882.9	0.86
NASDAQ	23413.67	23454.0	0.17
FTSE 100	9701.80	9692.07	(0.10)
HANG SENG	26095.05	25760.7	(1.28)
SHANGHAI	3897.71	3878.00	(0.51)
NIKKEI 225	49303.45	49864.6	1.14

FOREX	3-Dec	4-Dec	%
USD/IDR	16630	16640	0.06
EUR/IDR	19352	19411	0.30
GBP/IDR	21998	22204	0.94
AUD/IDR	10934	10997	0.58
NZD/IDR	9559	9600	0.43
SGD/IDR	12831	12845	0.11
CNY/IDR	2354	2354	(0.00)
JPY/IDR	106.84	107.16	0.30
EUR/USD	1.1637	1.1665	0.24
GBP/USD	1.3228	1.3344	0.88
AUD/USD	0.6575	0.6609	0.52
NZD/USD	0.5748	0.5769	0.37